

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar perancangan beranjak dari hasil analisis bab sebelumnya yang kemudian disintesis. Sintesis diperoleh berdasarkan kesesuaian tema rancangan yaitu metafora kombinasi yang terintegrasi dengan keislaman. Metafora kombinasi tersebut akan diterapkan baik secara *intangible* maupun *tangible* dengan menggunakan obyek dari logo Kota Sidoarjo yaitu ikan bandeng dan udang. Penerapan metafora ikan dan udang ini diambil berdasarkan aspek utama yang terkandung didalam surat al-infithaar (82) ayat 7-8.

“yang telah menciptakanmu lalu menyempurnakan kejadianmu serta menjadikan susunan tubuhmu seimbang, *dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu*”.(QS. Al-Infithaar [82]:7-8).

Ayat ini menjelaskan Allah swt. telah menciptakan makhluk hidup dengan susunan bentuk tubuh yang seimbang sesuai dengan karakternya. Sehingga dari ayat tersebut dihasilkan aspek utama yang akan dijadikan dasar pertimbangan dalam rancangan.

الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوِّكَ فَعَدَلَكَ ﴿١٠٠﴾ فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ



Diagram 5.1 Konsep Dasar Perancangan
(Sumber: Hasil Analisis, 2011)

5.2 Konsep Tampilan Bentuk Bangunan

Konsep bentuk dalam rancangan Pusat Perdagangan Kerajinan dan Kuliner Khas Sidoarjo ini merupakan perwujudan dari tema yaitu metafora kombinasi. Metafora kombinasi ini menjelaskan metafora yang menjelaskan beranjak dari penggabungan/mengkombinasikan antara 2 pengertian yaitu baik secara konsep, ide dan bentuk karakteristik baik secara visual maupun material serta saling menyatu sebagai unsur-unsur desain dan visualisasi guna mendapatkan kreativitas perancangan. Adapun karakteristik ikan bandeng dan udang, yaitu sebagai berikut:

Karakteristik dan bentuk ikan bandeng, yaitu:

- memiliki tubuh langsing, memanjang, dan oval berbentuk seperti peluru,
- tubuhnya berwarna putih keperak-perakan,
- tahan terhadap perubahan kadar garam dalam air yang besar, dan
- dinamis.

Karakteristik dan bentuk udang, yaitu:




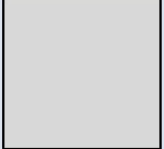
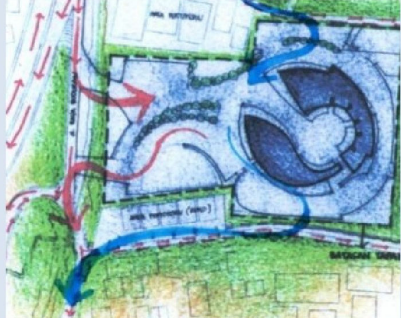
- memiliki tubuh yang bersegmen (beruas-ruas),
- warna udang sangat bervariasi, mulai dari merah sampai hijau kecoklatan,
- mereka hidup berkelompok, dan
- dinamis

Point-point diatas yang selanjutnya diterapkan dalam sebuah rancangan Pusat Perdagangan Kerajinan dan Kuliner Khas Sidoarjo dengan penerapan karakteristik serta bentuk dari ikan bandeng dan udang. Berikut ini merupakan tabel pengaplikasian berdasarkan karakteristik dan bentuk yang dijelaskan secara rinci, yaitu sebagai berikut:


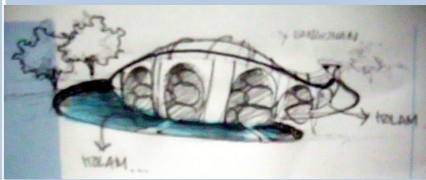
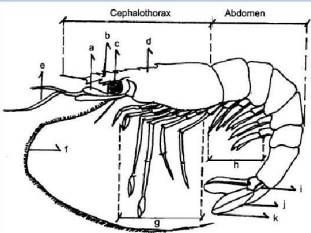

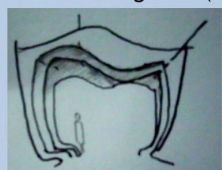

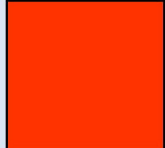
Tabel 5.1 Pengaplikasian Berdasarkan Karakteristik dan Bentuk Ikan Bandeng dan Udang

	Karakteristik dan Bentuk	Pengaplikasian
 Ikan bandeng	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki tubuh langsing, memanjang, dan oval berbentuk seperti peluru. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk fisik pada bangunan ikan. Ekterior bangunan(<i>tangible</i>) sisik ikan... 

Lanjutan tabel 5.1

 <p>Ikan bandeng</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tubuhnya berwarna putih keperak-perakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Interior bangunan ikan.(<i>tangible</i>)  - Eksterior bangunan.(<i>tangible</i>)  - Warna pada bangunan ikan.(<i>tangible</i>)  penerapan warna abu-abu pada interior dan eksterior menyesuaikan warna ikan. - Penataan ruang.(<i>tangible</i>)  Gerakan meliuk-liuk seperti ikan yang dinamis.
---	--	---

Lanjutan tabel 5.1

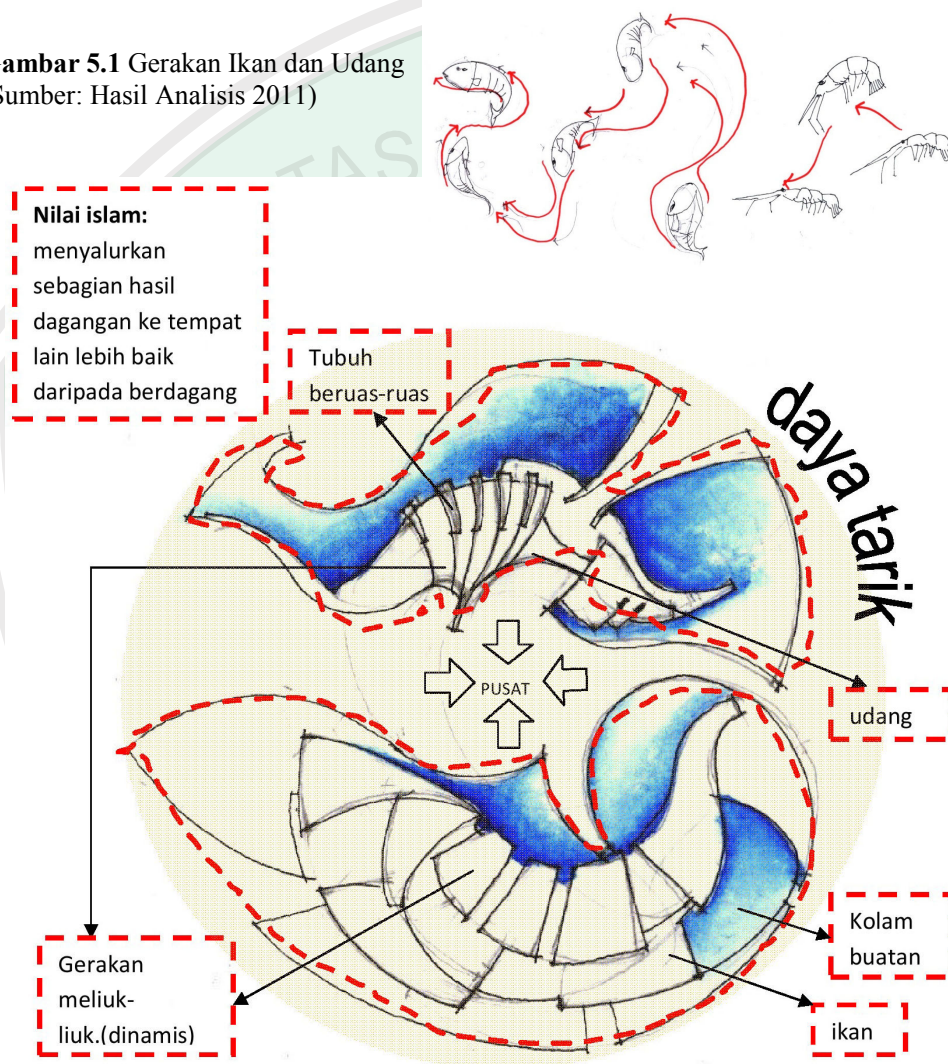
 <p>Udang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tahan terhadap perubahan kadar garam dalam air yang besar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaplikasian kolam buatan pada obyek.(<i>tangible</i>) 
	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki tubuh yang bersegmen (beruas-ruas). 	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk fisik pada bangunan.(<i>tangible</i>)  <ul style="list-style-type: none"> - Interior bangunan.(<i>tangible</i>)  <ul style="list-style-type: none"> - Penataan ruang.(<i>tangible</i>)  <p>Ruang tersusun mengikuti alur badar udang</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Warnanya sangat bervariasi, mulai dari merah sampai hijau kecoklatan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Warna pada bangunan.(<i>tangible</i>)  <p>warna menyesuaikan dengan warna udang</p>

Tabel 5.1 Pengaplikasian Berdasarkan Karakteristik dan Bentuk Ikan Bandeng dan Udang.

(Sumber: Hasil Analisis, 2011)

Gambaran mengenai penerapan konsep yang diambil dari karakteristik dan bentuk ikan bandeng dan udang, yaitu sebagai berikut:

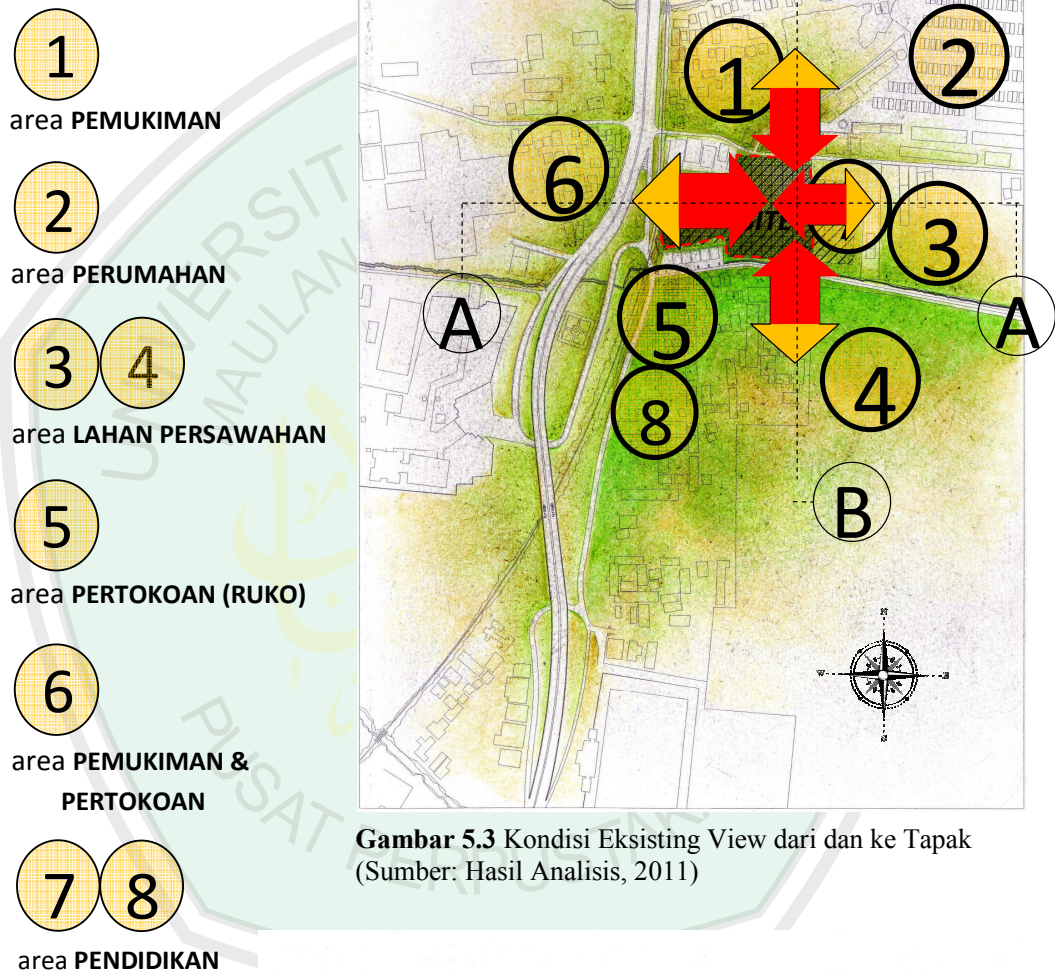
Gambar 5.1 Gerakan Ikan dan Udang
(Sumber: Hasil Analisis 2011)



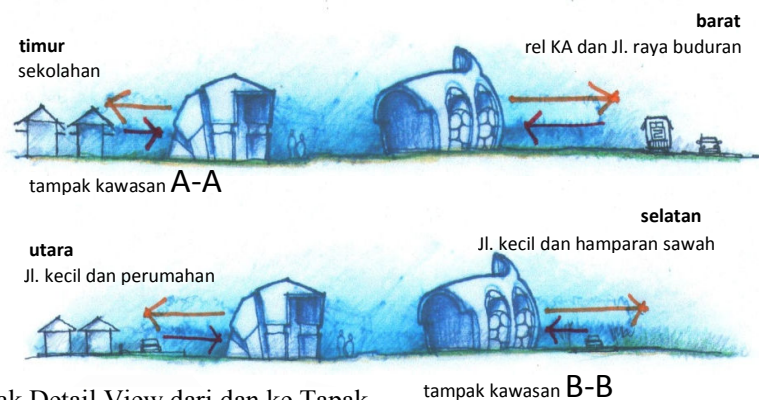
Gambar 5.2 Konsep Pengaplikasian Ikan dan Udang ke Bangunan
(Sumber: Hasil Analisis 2011)

5.3 Konsep View dari dan ke Tapak

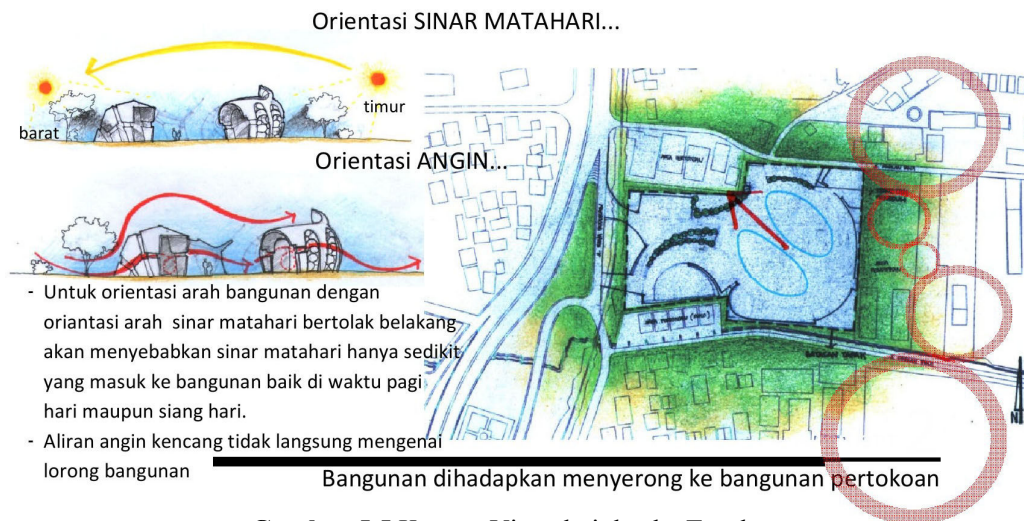
Kondisi Eksisting:



Gambar 5.3 Kondisi Eksisting View dari dan ke Tapak
(Sumber: Hasil Analisis, 2011)



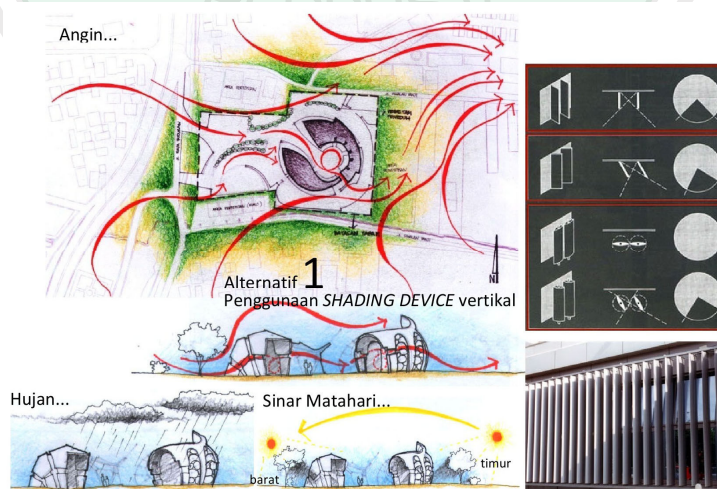
Gambar 5.4 Tampak Detail View dari dan ke Tapak
(Sumber: Hasil Analisis, 2011)



Gambar 5.5 Konsep View dari dan ke Tapak
(Sumber:Hasil Analisis, 2011)

5.4 Konsep Iklim (Sinar Matahari, Angin dan Hujan)

Aliran angin dan sinar matahari yang terkena secara langsung pada bangunan, dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk penghawaan dan pencahayaan alami, akan tetapi aliran angin dan sinar matahari yang masuk tidak boleh berlebihan. Alternatif desain yang dapat diterapkan pada perancangan bangunan ini adalah:



Gambar 5.6 Konsep Iklim
(Sumber:Hasil Analisis, 2011)

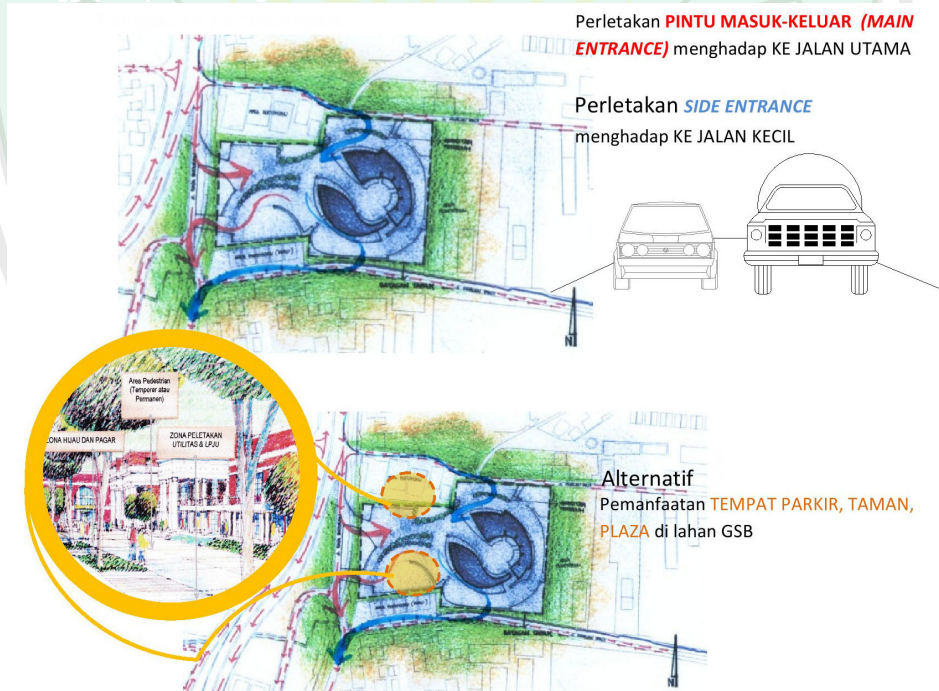
5.5 Konsep Aksesibilitas

5.5.1 Konsep Sirkulasi Kendaraan untuk mencapai ke Bangunan

Data dari kondisi eksisting:

Lokasi tapak berada di Jalan Raya Buduran yang merupakan jalur penghubung kota Surabaya ke kota Malang. Jalur ini merupakan akses utama menuju tapak dengan lebar jalan ± 10 meter. Jalan Raya Buduran merupakan sirkulasi dua arah untuk berbagai jenis kendaraan dan sudah dilengkapi dengan jalur pejalan kaki (trotoar). Kondisi jalur lalu lintas tersebut merupakan jalan beraspal yang juga dilewati angkutan umum.

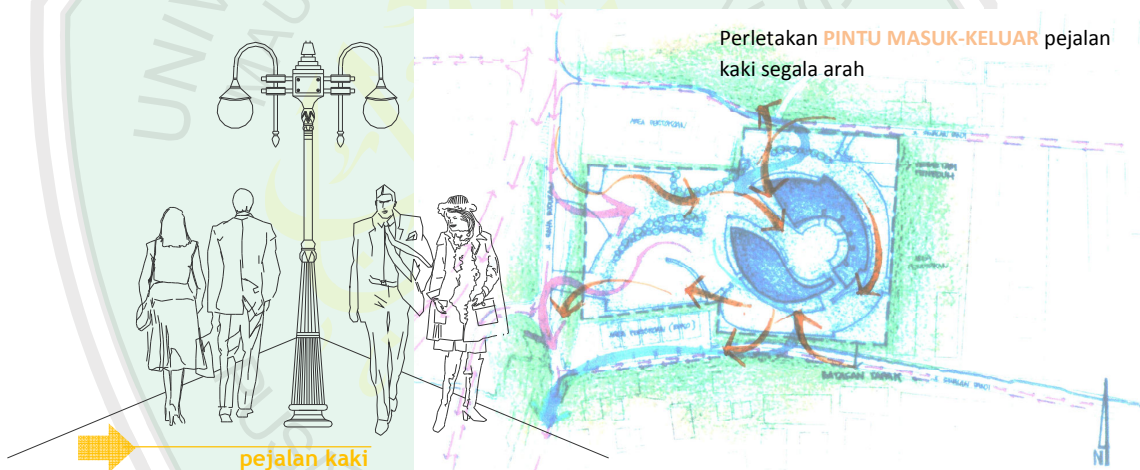
Tanggapan perancangan:



Gambar 5.7 Konsep Desain pada Sirkulasi Kendaraan ke Bangunan
(Sumber: Hasil Analisis, 2011)

5.5.2 Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki untuk mencapai ke Bangunan

Sirkulasi pada tapak sangat mempengaruhi keamanan dan kenyamanan pola gerak pengunjung untuk kelancaran aktivitas yang dilakukan. Pada bangunan Pusat Perdagangan Kerajinan dan Kuliner Khas di Kabupaten Sidoarjo ini pola sirkulasi dibedakan atas dua sirkulasi, yaitu pejalan kaki. Kedua sirkulasi tersebut harus dipisahkan agar tidak terjadi *cross circulation* antar keduanya. Agar sirkulasi menjadi fleksibel, dinamis serta memberikan kesan pada pengunjung, terdapat beberapa alternatif pola sirkulasi yang dapat diterapkan.



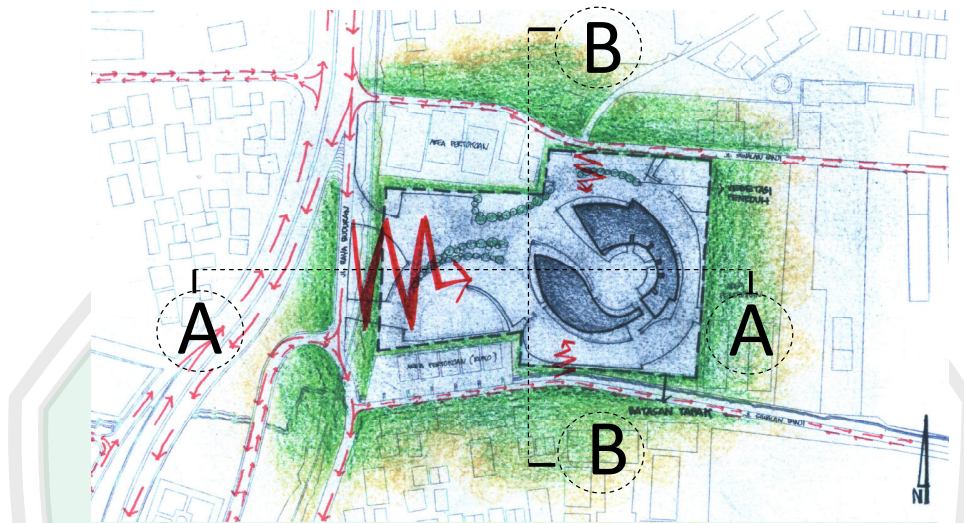
Gambar 5.8 Konsep Desain Sirkulasi Pejalan Kaki ke Bangunan
(Sumber: Hasil Analisis, 2011)

5.6 Konsep Kebisingan

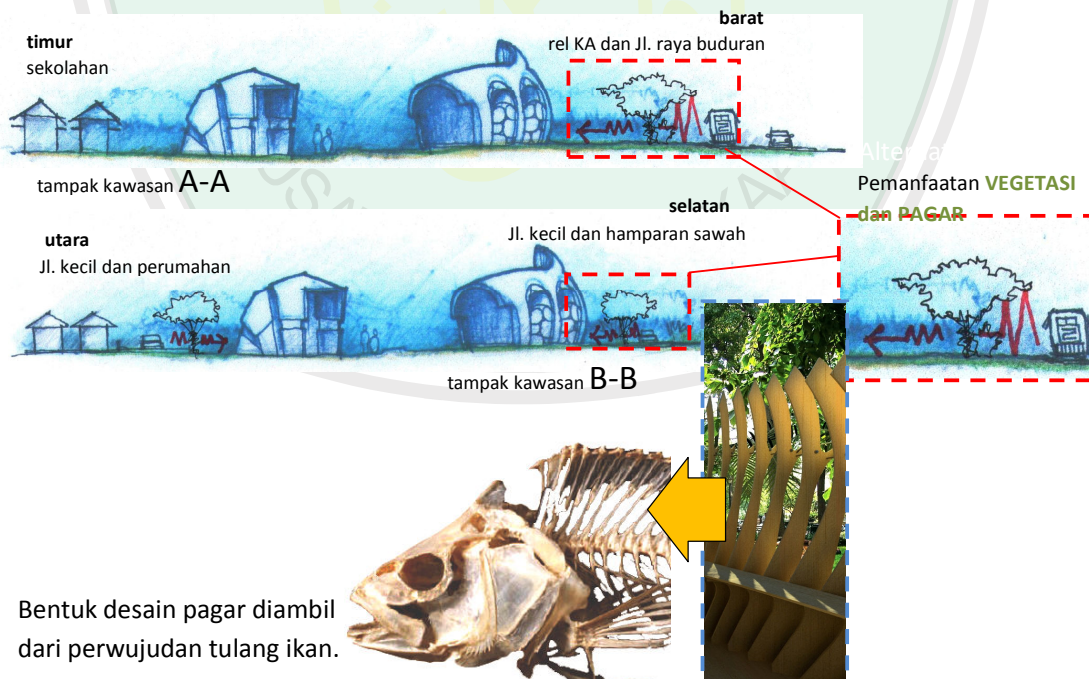
Data dari kondisi eksisting:

Faktor kebisingan sangat mempengaruhi penempatan massa bangunan terhadap sumber bising. Kebisingan pada tapak perancangan hanya berasal dari aktivitas pengguna Jl. Raya Buduran. Site perancangan berada pada

kawasan lahan kosong (persawahan) sehingga tingkat kebisingan pada site tidak terlalu tinggi.



Gambar 5.9 Kondisi Eksisting Kebisingan pada Bangunan
(Sumber:Hasil Analisis, 2011)

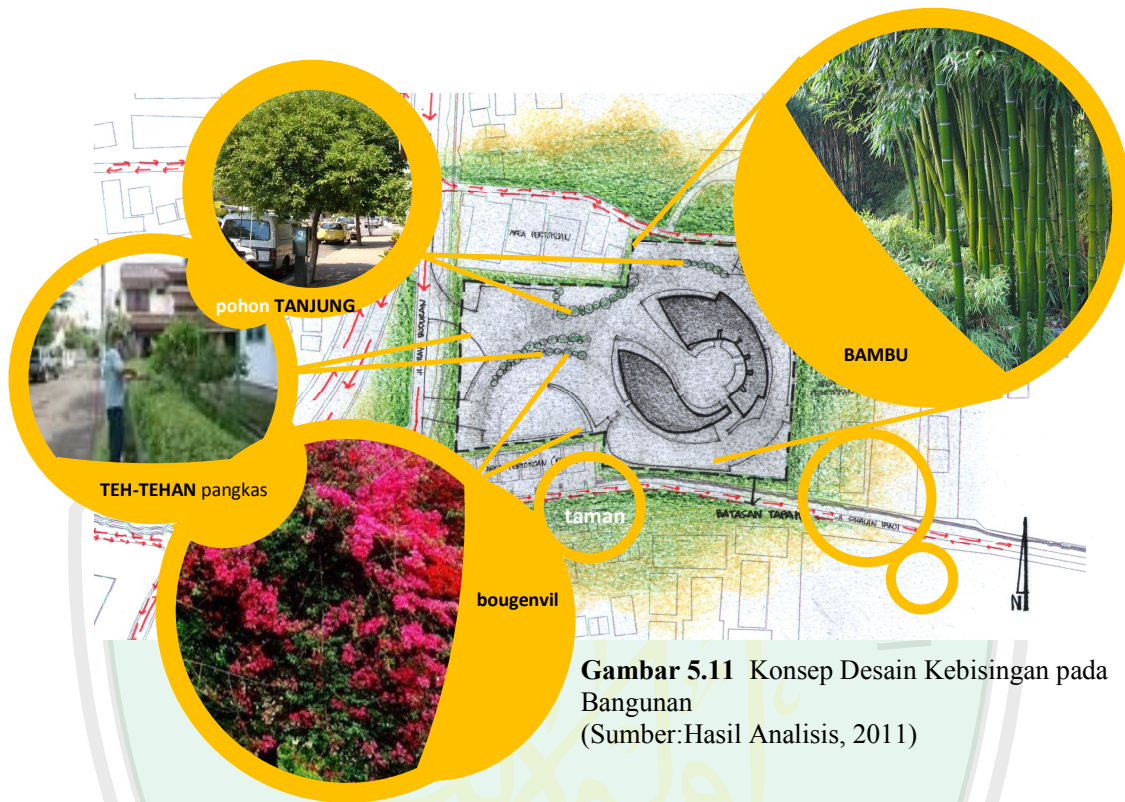


Gambar 5.10 Konsep Desain Kebisingan pada Bangunan
(Sumber:Hasil Analisis, 2011)

5.7 Konsep Vegetasi

Kondisi tapak merupakan lahan kosong (persawahan) yang merupakan persawahan padi yang sekarang masih subur. Kondisi udara pada tapak sangat panas dan berdebu mengingat banyak kendaraan yang melalui Jl. Raya Buduran, sehingga tidak ada elemen yang dapat menyerap udara, asap, dan debu pembuangan kendaraan bermotor tersebut. Adapun arahan tentang konsep vegetasi, yaitu sebagai berikut:

- Vegetasi pengarah sebagai mengarahkan ke pintu masuk, peneduh dan pelindung yang berfungsi sebagai pengarah sirkulasi pejalan kaki, serta peneduh untuk menghilangkan polusi kendaraan serta kebisingan dan melindungi dari panas matahari.
- Kegunaan jenis vegetasi dengan fungsi keindahan pada ruang luar dengan warna-warni mencolok yang dapat mengesankan keaktifan dan kedinamisan karakter kerajinan sehingga dapat meningkatkan daya imajinasi dan kreatifitas. Berikut tanaman yang dimaksud:



Gambar 5.11 Konsep Desain Kebisingan pada Bangunan
(Sumber: Hasil Analisis, 2011)

Konsep pada vegetasi ini mengaplikasikan tema *intangible* pada pergerakan ikan dan udang pada penataan pola vegetasi membentuk pola meliuk-liuk. Pola meliuk-liuk ini memberi kesan dinamis.

5.8 Konsep Zoning

Zoning merupakan pembagian daerah pada tapak yang disesuaikan dengan tingkatan fungsi-fungsi yang ada pada Pusat Perdagangan Kerajinan dan Kuliner di Kabupaten Sidoarjo. Fungsi-fungsi tersebut akan dibagi menurut alurnya berdasarkan tingkat kenyamanan pengguna terhadap suatu fungsi ruang yang ada. Selain itu, pembagian zoning pada tapak Pusat Perdagangan Kerajinan dan

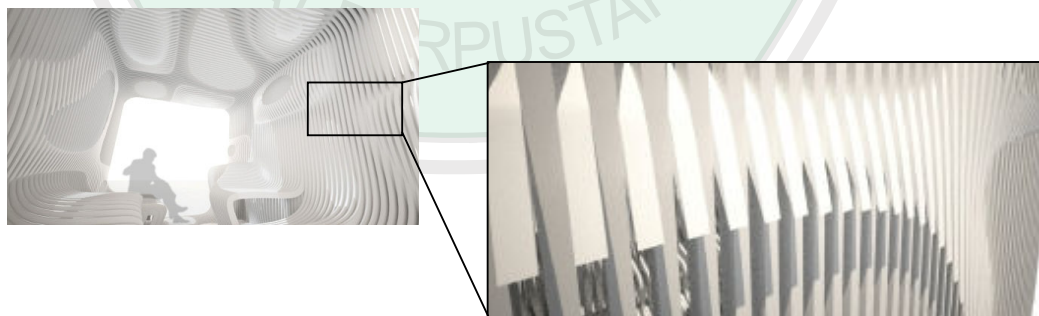
Kuliner di Kabupaten Sidoarjo juga disesuaikan dengan pembagian zoning alur bentuk ikan dan udang. Adapun pembagian zoning pada tapak perancangan tersebut adalah:



Gambar 5.12 Konsep Desain Zoning pada Bangunan
 (Sumber:Hasil Analisis, 2011)

5.9 Konsep Ruang

Konsep ruang luar cenderung pola penataannya kearah gerakan ikan dan udang begitu juga ruang dalam yang bersifat dinamis.



ruang pada bangunan...

Gambar 5.13 Konsep Desain Ruang Interior pada Bangunan
 (Sumber:Hasil Analisis, 2011)